

OPTIMALISASI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @humaskabklaten SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI DI KABUPATEN KLATEN

Muhammad Herky Wirayudha
NPP. 31.0463

Asdaf Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan
Email: 31.0463@praja.ipdn.ac.id

Pembimbing Skripsi: Drs. H. Sabaruddin, M.Ag

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): Social media, especially Instagram, has become one of the effective platforms in disseminating information in society. The publication of government information has a very vital role in the context of increasing government transparency, participation, and accountability. By providing access to the public on important decisions and the latest information, the publication of government information is key to an inclusive country that strives to safeguard the well-being of its people. **Results/Findings:** This study aims to identify and analyze in detail the strategies and efforts made by Prokopim Klaten Regency in utilizing @humaskabklaten Instagram account as the main tool in disseminating information in Klaten Regency. **Method:** This study uses McQuail (2010) theory with dimensions of structure, organization, content, and audience as an analytical framework. The research method used is qualitative with an interview, observation, and documentation approach. The collected data is then analyzed through data reduction, data presentation, and conclusions. **Results/Findings:** The results showed that Prokopim Klaten Regency has made optimal efforts in utilizing Instagram social media @humaskabklaten. In terms of structure, there is a systematic arrangement of content and good use of Instagram features. **Conclusion:** The optimization of Instagram social media @humaskabklaten by Prokopim Klaten has shown quite good results with efforts to provide the latest and verified content. However, there are still shortcomings that hinder optimal achievement. Prokopim has not been able to utilize other social media optimally, which has the potential to narrow the reach and impact of the information conveyed.

Keywords: Optimization, Instagram @humaskabklaten, Public Information

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Media sosial, khususnya Instagram, telah menjadi salah satu platform yang efektif dalam penyebaran informasi di masyarakat. Publikasi informasi pemerintahan memiliki peran yang sangat vital dalam konteks meningkatkan transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas pemerintah. Dengan menyediakan akses kepada masyarakat terkait keputusan penting dan informasi terbaru, publikasi informasi pemerintahan menjadi kunci bagi sebuah negara yang inklusif dan berupaya menjaga kesejahteraan rakyatnya. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis secara terperinci strategi dan upaya yang dilakukan oleh Prokopim Kabupaten Klaten dalam memanfaatkan akun Instagram @humaskabklaten sebagai alat utama dalam penyebaran informasi di Kabupaten Klaten. **Metode:** Penelitian ini menggunakan teori McQuail (2010) dengan dimensi struktur, organisasi, konten, dan audien sebagai kerangka analisis. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan

pendekatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa Prokopim Kabupaten Klaten telah melakukan upaya optimal dalam memanfaatkan media sosial Instagram @humaskabklaten. Dari segi struktur, terdapat penataan konten yang sistematis dan penggunaan fitur-fitur Instagram dengan baik. **Kesimpulan:** Optimalisasi media sosial Instagram @humaskabklaten oleh Prokopim Klaten telah menunjukkan hasil cukup baik dengan upaya memberikan konten yang terbaru dan terverifikasi. Meskipun demikian, masih terdapat kekurangan yang menghambat pencapaian optimal. Prokopim belum mampu memanfaatkan media sosial yang lain secara maksimal, yang berpotensi mempersempit jangkauan dan dampak informasi yang disampaikan.

Kata Kunci: Optimalisasi, Instagram @humaskabklaten, Informasi Publik

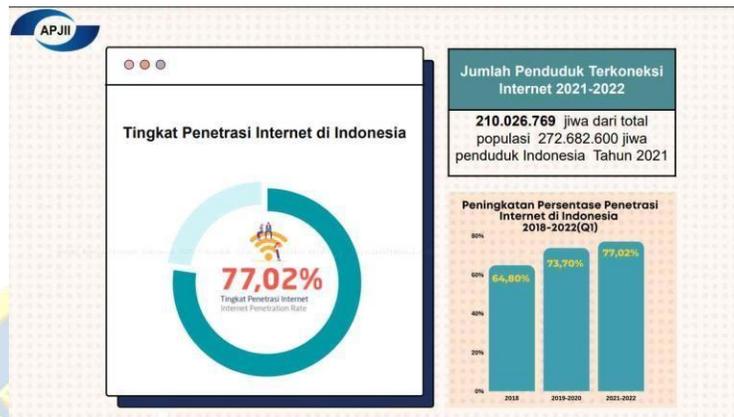
I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media sosial kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, menyediakan wadah bagi individu dan perusahaan untuk terhubung, berbagi informasi, dan membentuk komunitas. Sebagai alat efektif dalam memperluas jaringan sosial, platform seperti Facebook, Twitter, dan LinkedIn memungkinkan orang untuk menjalin kembali hubungan dengan teman-teman masa lalu, mengembangkan konektivitas profesional, serta memperluas cakupan lingkaran sosial mereka. Manfaat ini tidak hanya mengenrich pengalaman personal, melainkan juga memberikan peluang untuk bertukar ide, berbagi pengalaman, dan mengeksplorasi peluang karier. Tidak hanya sebagai alat personal, media sosial juga telah menjadi kekuatan pemasaran yang sangat efektif bagi bisnis dan merek. Platform seperti Instagram dan TikTok menyediakan ruang kreatif bagi perusahaan untuk mempromosikan produk mereka melalui gambar dan video. Dengan menyusun strategi pemasaran yang tepat melalui media sosial, bisnis dapat mencapai audiens yang lebih luas, membangun kesadaran merek, dan meningkatkan penjualan. Oleh karena itu, pemanfaatan media sosial tidak hanya memberikan manfaat pada tingkat personal, tetapi juga menjadi alat strategis yang tak terelakkan dalam era bisnis modern. Era internet telah mengubah cara manusia berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari, menggantikan komunikasi lisan dengan komunikasi tertulis. Seperti yang dijelaskan oleh Straubhaar & La Rose, era internet dapat dianggap sebagai era masyarakat informasi di mana orang lebih banyak menghabiskan waktu di depan komputer, mengubah media menjadi format tertulis yang dapat dibaca oleh komputer. Pemakaian format tertulis dalam media interaktif ini memungkinkan terjadinya interpretasi yang berbeda dari realitas yang sebenarnya. Salah satu dampaknya adalah perubahan dalam sikap dan perilaku individu (LaRose et al., 2007).

Gambar 1.1 Taraf Penetrasi Internet di Indonesia

Sumber: (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2022)



Sesuai Gambar 1.1 yang menyajikan taraf Penetrasi Internet di Indonesia, terjadi peningkatan pengguna internet pada Indonesia dari tahun 2018-2022. Berdasarkan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, tingkat penetrasi internet pada Indonesia tahun 2021-2022 mencapai 77,02%, naik 3,32% asal tahun 2019-2020 yang sebesar 73,70%. dari 272.682.600 jiwa penduduk Indonesia, sebanyak 210.026.769 jiwa sudah terkoneksi menggunakan internet. Saat ini, Internet sangat mendukung media *online*, dimana informasi dan pesan dapat segera disampaikan kepada masyarakat. Melalui internet, orang bisa dengan cepat dan dengan biaya yang terjangkau mengakses informasi dari seluruh dunia. Internet tidak terbatas pada kelompok usia tertentu, melainkan dapat digunakan oleh orang dewasa, remaja, dan anak-anak. Selain digunakan untuk mengirim informasi dan mencari berita, internet juga memperkenalkan konsep media sosial seperti Twitter, Instagram, Facebook, dan YouTube, serta pesan instan seperti WhatsApp, LINE, dan Blackberry Messenger. Dengan perkembangan fasilitas dan konten internet, pengguna memiliki banyak pilihan dalam cara mereka memanfaatkannya yang menciptakan beragamnya cara internet digunakan oleh individu. Pemanfaatan internet tidak hanya mencakup seberapa sering seseorang mengakses internet, tetapi juga jenis fasilitas yang mereka gunakan ketika berada di dunia maya.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Penelitian ini berlatar belakang dari Akun Instagram resmi Prokopim Kabupaten Klaten, dengan username @humaskabklaten, masih menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan jangkauan publik di seluruh kecamatan Kabupaten Klaten. Dalam upaya untuk melibatkan masyarakat, terlihat bahwa distribusi informasi yang disampaikan masih belum merata. Penyebaran informasi belum mencapai sebagian besar kecamatan, menyebabkan sejumlah warga masih tidak memiliki akses penuh terhadap berita dan kebijakan terkini yang diberikan oleh pemerintah Kabupaten Klaten. Kendala ini menjadi hambatan dalam pemanfaatan akun Instagram @humaskabklaten sebagai alat efektif untuk menyebarkan informasi. Dengan melakukan evaluasi yang cermat dan tepat, diharapkan pihak terkait dapat meningkatkan strategi dan upaya untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat tersebar merata dan memberikan manfaat maksimal bagi seluruh masyarakat Kabupaten Klaten. Meskipun secara aktif menyajikan informasi, akun Instagram milik Pemerintah Kabupaten Klaten masih belum sepenuhnya optimal dalam menanggapi keluhan yang disampaikan oleh masyarakat. Meskipun demikian, peluang untuk perbaikan tetap terbuka lebar, khususnya dalam upaya meningkatkan jumlah pengikut akun Instagram tersebut. Langkah ini diharapkan dapat mengakibatkan penyebaran informasi pemerintah yang lebih efisien dan luas kepada masyarakat. Akun Instagram @humaskabklaten

yang dimiliki oleh Dinas Prokopim Pemerintah Kabupaten Klaten menarik perhatian untuk digali lebih dalam. Meskipun merupakan bagian dari entitas pemerintahan, mereka berusaha menjaga agar akun ini tidak terlihat kaku, sehingga audiens mereka, baik yang termasuk dalam generasi milenial maupun yang lebih senior, dapat menikmati dan berbagi kontennya dengan orang lain. Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan Instagram sebagai sarana utama untuk menyebarkan informasi di Kabupaten Klaten, yang sering menjadi titik awal penyebaran informasi sebelum kemudian dibagikan melalui platform media sosial lain seperti Twitter, Facebook, YouTube, dan sebagainya. Selain itu, penting dicatat bahwa dalam beberapa tahun terakhir, generasi milenial dan anak muda cenderung beralih dari Facebook ke Instagram, sehingga menjadi alasan tambahan untuk mengkaji peran Instagram dalam konteks komunikasi pemerintah.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu khususnya mengenai pengoptimalan aplikasi

penulis skripsi oleh Achmed et al., (2019) dengan judul *Pengelolaan Instagram @Humas_sumedang sebagai media komunikasi dan informasi oleh Humas Sekretariat Daerah Sumedang* bertujuan untuk Hasil penelitian membuktikan bahwa pemanfaatan media sosial Instagram oleh Humas Sekretariat Daerah Sumedang telah membuktikan manfaatnya dalam mendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintah. Terutama, platform ini menjadi sarana yang efektif untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat dan memfasilitasi komunikasi antara pemerintah dan warganya. Selain itu, temuan penelitian juga mengungkapkan bahwa pengelolaan akun Instagram @Humas_Sumedang telah berjalan dengan baik dan efisien.

Ikhwan Afandi, (2020) dengan penelitian yang berjudul *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Interaksi Sosial (Studi Kasus Pada Remaja Usia 16-19 Tahun Di Wilayah Kelurahan Karang Timur Kecamatan Karang Tengah Kota Tangerang)*. Penggunaan media sosial Instagram ternyata memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap cara individu berinteraksi sosial. Pemanfaatan berlebihan bisa mengakibatkan penurunan dalam interaksi sosial tatap muka, memengaruhi karakteristik interaksi, menambah tekanan emosional, dan menghasilkan hubungan yang lebih dangkal secara emosional. Oleh karena itu, menjadi sangat penting bagi individu untuk berhati-hati dalam mengelola penggunaan media sosial dan mempertimbangkan dampaknya terhadap kualitas interaksi sosial mereka.

Verisha Erina Maharani, Amalia Djuwita (2020) meneliti judul *Pemanfaatan media sosial instagram sebagai Media Komunikasi dan Informasi Pemerintah Kota Semarang*. Pemerintah Kota Semarang memanfaatkan platform media sosial Instagram sebagai alat untuk memberikan informasi publik yang akurat kepada masyarakat, dengan memperhatikan empat kriteria penyebaran informasi, yaitu kesegeraan, variasi bahasa, keragaman isyarat, dan sumber personal. Dalam hal kesegeraan, pemerintah tetap memastikan bahwa unggahan konten di Instagram selalu tepat waktu dan sesuai dengan isu-isu yang sedang diperbincangkan atau menjadi perhatian masyarakat, seperti informasi terkait Covid-19.

Penelitian oleh Tri Wahyudi (2022) berjudul *Pengembangan Aplikasi Berbasis Web dan Android Sebagai Penunjang Kerja di Indonesia: Systematic Literature Review*. Makalah jurnal yang mencakup pembuatan aplikasi berbasis web dan android untuk mendukung kegiatan pemerintahan dan komersial dari tahun 2015 hingga 2022 menjadi sumber data penelitian. Artikel-artikel ini adalah publikasi terindeks Scopus dan terakreditasi Sinta.

Putri Primawanti & Ali, (2022) dengan penelitian berjudul Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan. Perubahan yang semakin canggih oleh Teknologi Informasi dapat membawa perusahaan pada proses bisnis secara digital dan praktis, karena sangat membantu karyawan dalam pekerjaannya, dimana aplikasi berbentuk web memiliki kredibilitas yang tinggi sehingga dapat mempermudah pembuatan keputusan.

Ummi & Aldri, (2020) dengan judul *Efektivitas E-Office Di Dinas Komunikasi Dan Informatika (Kominfo) Kabupaten Pasaman Barat Dalam Era Governensi Digital*. Penerapan e-office bisa membagikan kemudahan kepada manajer serta karyawan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu serta meningkatkan produktivitas karyawan khususnya manajer dikarenakan kinerja yang semakin hari semakin baik serta mampu mengurangi penggunaan kertas karena dapat desposisi surat melalui sistem yang dapat dijadikan arsip digital.

Wijonarko & Wirapraja, (2021) dengan judul *Analisis Kualitas Aplikasi OrangeHRM Menggunakan WebQual 4.0 Dalam Mempengaruhi Kepuasan Karyawan dan Produktivitas Kerja*. Penggunaan aplikasi orangeHRM membuat hasil kerja pegawai menjadi lebih baik karena melalui aplikasi tersebut dapat melakukan akses ke mana saja tanpa ada batasan waktu untuk eksekusi kerja yang lebih cepat dan keputusan manajemen yang lebih baik.

Puspitadewi, (2019) *Pengaruh Digitalisasi Perbankan Terhadap Efektivitas Dan Produktivitas Kerja Pegawai*. Di era digitalisasi perbankan dengan berbagai macam bentuk aplikasi yang digunakan memicu frekuensi kerja otak karyawan diimbangi dengan kompetensi yang baik, makin tingginya kompetensi digital karyawan maka perbankan semakin efisien dan efektif yang diikuti oleh peningkatan efektivitas kerja selanjutnya diikuti oleh adanya peningkatan produktivitas kerja.

Lailatul Ismaul Fahmi, (2020) *The Use of Social Media and its Influence on Employee Performance: The Case of Zain Bahrain Karena setiap elemen media*. sosial meningkatkan berbagai aspek kinerja karyawan, maka semua aspek elemen media sosial perlu dikelola secara efektif di dalam organisasi. Sinergi antara faktor media sosial telah menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kinerja karyawan. Perusahaan perlu meningkatkan keterlibatan karyawan, struktur organisasi, dan inovasi yang efektif untuk implementasi media sosial yang sukses.

Kaygusuz et al., (2016) *The impact of HRIS usage on organizational efficiency and employee performance HRIS* menjadi perantara yang berharga bagi pengguna karena menyediakan informasi terkini, lengkap, informasi rinci dan mudah dipahami jika penggunaannya berjalan secara efektif dapat membantu mereka dalam keputusan terkait pekerjaan

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Temuan dari berbagai penelitian sebelumnya menjadi pedoman berharga bagi penulis dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian ini. Kesamaan dalam cakupan pembahasan mengenai Instagram dan penggunaannya, serta konsistensi dalam penerapan teori yang digunakan, memberikan dasar yang kokoh dan relevan untuk memperkaya riset yang akan dijalankan. Dengan merinci dan membandingkan temuan-temuan sebelumnya, penulis dapat mengidentifikasi celah pengetahuan dan peluang untuk memberikan kontribusi yang signifikan pada literatur yang telah ada. Selain itu, perbedaan yang dicatat dalam penelitian sebelumnya juga menjadi sumber inspirasi dan elemen pembaharuan yang penting. Penulis dapat mengambil pelajaran dari perbedaan tersebut untuk mengarahkan riset ini ke arah yang lebih inovatif dan mendalam. Oleh karena itu, hasil penelitian sebelumnya bukan hanya sebagai pedoman berpengetahuan luas, melainkan juga

sebagai fondasi untuk menghasilkan kontribusi yang lebih substansial dalam kerangka riset yang akan dilaksanakan.

1.5 Tujuan

Tujuan penelitian ini untuk memahami bagaimana media sosial pemerintah digunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat di Kabupaten Klaten. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat penggunaan media sosial oleh pemerintah dalam usaha untuk meningkatkan mutu informasi yang disampaikan kepada masyarakat di Kabupaten Klaten. Dalam rangka memahami langkah-langkah yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Klaten untuk meningkatkan mutu informasi yang diberikan kepada masyarakat di wilayah tersebut.

II. METODE

Siyoto dan sodik berpendapat penelitian adalah proses sistematis dan mendalam yang dilakukan secara cermat dan analitis untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam rangka memahami atau menyelesaikan masalah tertentu. Seorang peneliti, saat terlibat dalam penelitian, akan dengan teliti merumuskan dan mengevaluasi setiap permasalahan yang muncul dengan tujuan menemukan strategi penyelesaian yang sesuai, sehingga hasilnya mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan (Siyoto & Sodik, 2015). Simangunsong (2017:192) juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif meyakini bahwa fokus penelitian kualitatif adalah mencari makna. Oleh karena itu, harus diakui bahwa makna yang ditetapkan dalam penelitian kualitatif berbeda dengan ungkapan pertanyaan yang disusun menjadi “topik penelitian yang subjektif dan multipel”. Instrumen penelitian merupakan sebuah alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk membantu dalam proses pengumpulan data agar proses tersebut bisa dipermudah. Menurut Creswell (2016:161) mengemukakan bahwa “*Research as key instruments. Qualitative researcher collect their own data through documentation, observation, or interview with the participant.*” Maksudnya bahwa peneliti adalah kunci dari instrument penelitian. Penelitian kualitatif mengumpulkan data masing berupa dokumen, observasi, atau wawancara.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis meneliti dan mendeskripsikan Teori Komunikasi Menurut Massa McQuail (2010), dalam mengumumkan informasi pemerintahan, evaluasi dapat dilakukan dengan mempertimbangkan aspek-aspek tertentu untuk menilai sejauh mana organisasi telah mempersiapkan diri dalam hal penyiaran informasi pemerintahan. Tingkat kesiapan organisasi ini memiliki pentingnya yang besar karena menjadi dasar untuk melangkah ke tahapan-tahapan selanjutnya dalam upaya meningkatkan efektivitas publikasi informasi pemerintahan.

3.1 Teori Komunikasi Massa

Penulis menganalisis pengumpulan data melalui wawancara dengan menggunakan Teori Komunikasi Massa oleh Denis McQuail. Dengan berlandaskan teori ini dan evaluasi yang dilakukan, penelitian dapat menggambarkan seberapa siapnya Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim) Kabupaten Klaten dalam melakukan publikasi informasi pemerintahan, sehingga memungkinkan untuk melakukan optimalisasi guna meningkatkan kualitas informasi. Dalam konteks ini, penulis menganalisis upaya optimalisasi media sosial Pemerintah Kabupaten

Klaten dengan memanfaatkan Teori Komunikasi Massa yang dikembangkan oleh Denis McQuail (McQuail, 2010).

3.1.1 Structure

Berdasarkan analisis peneliti terhadap hasil wawancara dan observasi tersebut menyatakan bahwa telah dilaksanakan prinsip akuntabilitas organisasi pada Prokopim Kabupaten Klaten dengan cara prosedur publikasi informasi, kriteria evaluasi kinerja, dan mekanisme pertanggungjawaban. Selain itu pengelola platform media sosial juga membuka kolom komentar sehingga Pemerintah Kabupaten Klaten juga terbuka untuk menerima aspirasi dari masyarakat.

3.1.2 Organizations

produksi budaya media merupakan aspek yang sangat penting untuk mendukung terselenggaranya kualitas informasi pemerintahan yang baik. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, bahwa indikator produksi budaya media dalam organisasi Prokopim Klaten memiliki peran yang vital sehingga Prokopim Klaten berusaha mengoptimalkan kualitas informasi pemerintahan yang akan disampaikan dengan memperhatikan bahasa dan gambar tampilan untuk menciptakan konten yang menarik bagi audiens. Akan tetapi publikasi konten hanya terkesan lebih update melalui platform instagram sehingga masih belum mampu melakukan optimalisasi publikasi konten pemerintahan pada platform yang lain.

3.1.3 Content

Prokopim telah aktif menggunakan platform media sosial seperti Instagram dan Facebook, masih ada kebutuhan untuk memanfaatkan secara lebih optimal berbagai platform lainnya seperti Twitter dan YouTube. Dengan memperluas jangkauan publikasi informasi di berbagai platform media sosial yang dimiliki, Prokopim dapat memastikan informasi yang disampaikan tersedia secara merata dan dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat dengan preferensi yang berbeda. Dengan demikian, langkah-langkah untuk meningkatkan keberadaan dan aktifitas di berbagai platform media sosial dapat menjadi langkah strategis selanjutnya bagi Prokopim Kabupaten Klaten dalam meningkatkan efektivitas dan keterjangkauan publikasi informasi pemerintahan.

3.1.4 Audiens

Media sosial Instagram @humaskabklaten memiliki peran penting sebagai sarana informasi bagi masyarakat Kabupaten Klaten, meningkatkan akses informasi terkait kegiatan pemerintah. Namun, kurangnya responsivitas terhadap aspirasi dan evaluasi masyarakat dalam kolom komentar dapat mereduksi kepercayaan masyarakat terhadap mekanisme partisipasi yang disediakan oleh pemerintah. Selain itu, meskipun memiliki potensi untuk memperkuat pemahaman masyarakat tentang isu-isu tertentu, media sosial tersebut juga dapat menjadi sumber penyebaran informasi yang tidak akurat atau hoaks. Oleh karena itu, perbaikan dalam responsivitas dan pengelolaan konten menjadi penting untuk meningkatkan kualitas interaksi antara pemerintah dan masyarakat melalui platform tersebut.

3.1.5 Effects

Opini publik dan komunikasi politik dalam optimalisasi penyebaran informasi pemerintahan di Kabupaten Klaten melalui platform Instagram @humaskabklaten. Prokopim telah melakukan upaya untuk membangun kepercayaan publik kepada pemerintah dengan menampilkan konten yang berkualitas dan membuka kolom komentar pada Instagram untuk menampung aspirasi

masyarakat. Namun, masih ditemukan kebutuhan akan peningkatan responsivitas dari pengelola dalam menanggapi aduan masyarakat. Dengan lebih responsif dalam menanggapi aduan masyarakat, diharapkan dapat memperkuat kepercayaan masyarakat Kabupaten Klaten terhadap sistem pemerintahan lokal. Hal ini merupakan langkah penting dalam membangun hubungan yang lebih kuat antara pemerintah dan masyarakat serta meningkatkan partisipasi publik dalam proses politik dan pembangunan di Kabupaten Klaten.

3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Kurangnya optimalisasi pemanfaatan berbagai media sosial yang dimiliki oleh Prokopim Klaten telah menimbulkan dampak signifikan dalam penyebaran informasi. Keterbatasan dalam memanfaatkan platform-media tersebut menyebabkan ketidakmerataan dalam menyampaikan pesan-pesan yang diberikan. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan sumber daya manusia agar mampu meningkatkan optimalisasi penggunaan media sosial yang lainnya. Dengan pelatihan yang tepat, Sumber daya manusia di pengelolaan media sosial Prokopim Klaten dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan berbagai fitur dan strategi yang ada di berbagai platform media sosial, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan mencapai cakupan yang lebih luas dalam penyebaran informasi yang diberikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan ketiga menjelaskan Prokopim masih kekurangan sumber daya manusia untuk memanfaatkan media sosial yang lain. Peneliti menemukan bahwa kurang optimalnya pemanfaatan media sosial dikarenakan masih minimnya edukasi serta fasilitas di masyarakat sama halnya dengan penelitian Hafizh Achmed, Yanti Setianti, Lilis Puspitasari (2019) yang menemukan bahwa pemerintah masih belum memanfaatkan media social dengan baik karena keterbatasan teknologi informasi.

IV. KESIMPULAN

Optimalisasi media sosial Instagram @humaskabklaten oleh Prokopim Klaten telah menunjukkan hasil cukup baik dengan upaya memberikan konten yang terbaru dan terverifikasi. Meskipun demikian, masih terdapat kekurangan yang menghambat pencapaian optimal. Prokopim belum mampu memanfaatkan media sosial yang lain secara maksimal, yang berpotensi mempersempit jangkauan dan dampak informasi yang disampaikan. Selain itu, respons terhadap aduan masyarakat juga masih kurang responsif, mengindikasikan ada celah dalam saluran komunikasi antara pemerintah dan masyarakat melalui platform tersebut.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu kelurahan saja sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat Cresswel.

Arah Masa Depan Penelitian (future work): Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan optimalisasi media sosial Instagram @humaskabklaten oleh Prokopim Klaten untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis tujukan kepada Kepala Bagian Prokopim, Subkoor Dokumentasi Pimpinan, Pengolah Konten Media Sosial Instagram @humaskabklaten, Masyarakat Pengguna Media Sosial yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

@humaskabklaten. “*Pengoptimalan Media Sosial Instagram*” Prokopim Klaten. 2023

- Achmed, H., Yanti Setianti, and Lilis Puspitasari, 2019. *Pengelolaan Instagram @Humas_sumedang Sebagai Media Komunikasi Dan Informasi Oleh Humas Sekretariat Daerah Sumedang*. Skripsi. Universitas Gar.
- Afandi, I., 2020. *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Interaksi Sosial (Studi Kasus Pada Remaja Usia 16-19 Tahun Di Wilayah Kelurahan Karang Timur Kecamatan Karang Tengah Kota Tangerang)*. Skripsi. FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. “Tingkat Penetrasi Internet di Indonesia”. 2022
- Creswell. “Research as key instruments. Qualitative researcher collect their own data through documentation, observation, or interview with the participant.” 2016 (161)
- Simangunsong, Fernandes. 2017. *Metodologi Penelitian Pemerintahan*. Bandung: Alfabeta
- LaRose, R., J. L. Gregg, S. Strover, J. Straubhaar, and S Carpenter, 2007. “Closing the Rural Broadband Gap: Promoting Adoption of the Internet in Rural America”, *Telecommunications Policy*, 31.6–7, 359–73
- Maharani, V. E., and Amalia Djuwita, 2020. “Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Media Komunikasi Dan Informasi Pemerintah Kota Semarang”, *EProceedings of Management* 7.2
- McQuail, D, 2010. *Mass Communication Theory*, 6th edn. London: SAGE Publications
- Puspitadewi. “Pengaruh Digitalisasi Perbankan Terhadap Efektivitas Dan Produktivitas Kerja Pegawai.” Skripsi. Unsoed 2019
- Putri Primawanti & Ali, “Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan.” *Jurnal Teknologi Informasi*. Vol 2(1). 2022.
- Siyoto, S, and Muhammad Ali Sodik, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Tri Wahyudi *Pengembangan Aplikasi Berbasis Web dan Android Sebagai Penunjang Kerja di Indonesia: Systematic Literature Review*. Skripsi. UNS 2022
- Ummi & Aldri, “Efektivitas E-Office Di Dinas Komunikasi Dan Informatika (Kominfo) Kabupaten Pasaman Barat Dalam Era Governensi Digital.” Skripsi. Universitas Andalas 2020
- Wijonarko & Wirapraja. “Analisis Kualitas Aplikasi OrangeHRM Menggunakan WebQual 4.0 Dalam Mempengaruhi Kepuasan Karyawan dan Produktivitas Kerja.” *Jurnal Administrasi dan Bisnis*. Vol 1(2). 2021